

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan :

1. Terdapat hubungan yang negatif antara kecerdasan emosi dengan stress kerja, yang memperoleh nilai koefisien korelasi sebesar -0.223 dengan taraf signifikansi $p=0.026$ artinya semakin tinggi kecerdasan emosi karyawan maka semakin rendah stress kerja yang dialaminya, begitupula sebaliknya. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.
2. Berdasarkan variable kecerdasan emosi dan stress kerja karyawan di departemen kardiologi dan departemen pulmonology RSPAD Gatot Soebroto mayoritas berkategori sedang dan agak rendah untuk variable kecerdasan emosi lalu stress kerja yang dialami karyawan mayoritas berada pada kategori agak tinggi.
3. Dikarenakan peneliti memiliki waktu yang terbatas dan jumlah populasi yang tidak terlalu banyak. Peneliti mengambil total keseluruhan 100 subjek menggunakan *nonprobability sampling* dengan teknik incidental dimana subjek tidak memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi subjek penelitian dan memberikan secara langsung subjek yang ditemui.
4. Instrument yang digunakan menggunakan skala *likert* dengan aitem – aitem yang terdiri atas pernyataan *favourable*. Adapun skala kecerdasan emosi terdiri dari 24 aitem dan skala stress kerja terdiri dari 29 aitem.
5. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi (uji normalitas dan uji linearitas) dan uji hipotesis (uji korelasi)

5.2 Saran

5.2.1 Saran Praktis

1. Dengan adanya penelitian ini diharapkan pihak instansi lembaga rumah sakit mengadakan program – program pelatihan yang dapat menunjang tingkat kecerdasan emosi karyawan agar meminimalisir terjadinya stress kerja yang agak tinggi pada karyawan.
2. Bagi karyawan yang pernah ataupun sedang mengalami stress kerja dapat memantau perasaan dan mengelola emosinya secara baik saat sedang dihadapkan pada tugas dan tuntutan pekerjaan yang berat.

5.2.2 Saran bagi Penelitian Selanjutnya

1. Bagi peneliti selanjutnya peneliti dapat menggunakan teori – teori psikolog terbaru agar dapat memperkaya literature dari penelitian sebelumnya.
2. Peneliti lain dapat menggunakan variable selain kecerdasan emosi, karena terdapat beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi stress kerja.
3. Peneliti dapat memilih populasi dan sample penelitian yang berbeda selain di departemen kardiologi dan departemen pulmonology RSPAD Gatot Soebroto.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih baik dari data penelitian yang diperoleh.